

Analisis Motivasi Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di SMP Negeri 3 Paseh

¹Yudi Ferdiana Permana, ²Kevin Nugraha Allyansyah Hermansyah

^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Alamat Surat

Email: yudiperdiana@digitechuniversity.ac.id, kevin10121357@digitechuniversity.ac.id*

Article History:

Diajukan: 21 Juli 2025; **Direvisi:** 2 Desember 2025; **Accepted:** 5 Mei 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Paseh. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pegawai untuk bekerja secara optimal dan mencapai target kinerja yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sifat interpretatif, menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan pegawai di lingkungan sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Faktor-faktor motivasi seperti penghargaan, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan dukungan atasan terbukti berkontribusi dalam meningkatkan semangat kerja dan produktivitas pegawai. Oleh karena itu, pihak manajemen sekolah disarankan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan aspek-aspek motivasional guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kata kunci: motivasi kerja, kinerja pegawai

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of work motivation on improving employee performance at SMP Negeri 3 Paseh. Work motivation is one of the key factors that can drive employees to perform optimally and achieve the expected performance targets. The research method used is a qualitative approach with an interpretive nature, utilizing in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies as data collection techniques involving staff members within the school. The results indicate that work motivation has a significant positive correlation with employee performance. Motivational factors such as recognition, work environment, job satisfaction, and supervisory support are proven to contribute to increased work enthusiasm and productivity. Therefore, school management is encouraged to continuously pay attention to and enhance motivational aspects in order to create a conducive work environment and support the achievement of organizational goals.

Keywords: work motivation, employee performance

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga formal yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan adalah sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. SDM yang berkualitas dan

termotivasi akan memberikan dampak positif bagi efektivitas dan efisiensi lembaga dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu mengelola pegawainya dengan baik, menghargai perannya sebagai aset utama, serta mendorong semangat kerja agar dapat berkontribusi maksimal terhadap lembaga.

Kinerja pegawai mencerminkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja yang baik akan meningkatkan produktivitas organisasi, sedangkan kinerja yang menurun dapat menghambat pencapaian tujuan lembaga. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah melalui peningkatan motivasi kerja. Motivasi menjadi faktor penting karena dapat mendorong individu untuk bekerja lebih giat, disiplin, dan berkomitmen terhadap pekerjaannya.

SMP Negeri 3 Paseh, sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri di Kabupaten Bandung, menghadapi fenomena berkurangnya semangat kerja di kalangan pegawai akibat beban kerja yang tinggi dan tuntutan penyelesaian tugas dalam waktu singkat. Hal ini menyebabkan kelelahan fisik maupun mental yang berdampak pada penurunan motivasi kerja. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan perhatian terhadap faktor-faktor motivasi seperti penghargaan, rasa aman, dukungan pimpinan, serta lingkungan kerja yang nyaman agar kinerja pegawai dapat terus meningkat dan tujuan lembaga tercapai dengan baik.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan SMP Negeri 3 Paseh?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana motivasi kerja berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Paseh.

2. METODE

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat interpretatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam makna, pengalaman, dan pandangan subjektif pegawai terkait motivasi kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja mereka. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis secara statistik, melainkan berupaya menggali secara menyeluruh bagaimana motivasi terbentuk dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku kerja pegawai.

Pendekatan interpretatif digunakan agar peneliti dapat menafsirkan makna di balik pengalaman kerja, dinamika sosial, dan budaya organisasi di SMP Negeri 3 Paseh. Dengan demikian, penelitian ini berupaya melihat fenomena dari sudut pandang subjek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara motivasi kerja dan peningkatan kinerja pegawai.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. **Wawancara mendalam.** Dilakukan secara semi-terstruktur kepada pegawai di SMP Negeri 3 Paseh untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka mengenai motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja. Pertanyaan berfokus pada faktor-faktor motivasi, kondisi kerja, dan cara mereka menghadapi tantangan pekerjaan.
2. **Observasi partisipatif.** Peneliti mengamati secara langsung aktivitas pegawai di lingkungan kerja, termasuk interaksi antarpegawai, suasana kerja, dan perilaku yang mencerminkan motivasi serta kinerja. Observasi ini membantu memahami konteks sosial dan budaya kerja di sekolah.
3. **Dokumentasi.** Digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan, notulen rapat, kebijakan sekolah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan sistem penghargaan, kinerja pegawai, dan kegiatan manajerial di SMP Negeri 3 Paseh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan tiga informan, yaitu Kepala Sekolah (Dr. Deti Sulastri, M.M.Pd.), staf tata usaha (Meylsya Nurcahya), dan guru/operator (Shendy Saeful Rochmat, S.Pd). Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh temuan bahwa motivasi kerja di SMP Negeri 3 Paseh berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Faktor-faktor motivasi yang muncul meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, kerja sama tim, penghargaan, serta aktualisasi diri. Pegawai merasa lebih bersemangat bekerja ketika kebutuhan dasar terpenuhi, lingkungan kerja aman, dan ada dukungan dari rekan maupun atasan. Selain itu, penghargaan dalam bentuk apresiasi maupun pengakuan menjadi pendorong kuat bagi pegawai untuk terus meningkatkan kinerja.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pegawai memiliki rasa tanggung jawab tinggi, mampu menjaga kualitas kerja meskipun dalam tekanan, serta berinisiatif mencari solusi dan ide baru dalam menyelesaikan tugas. Lingkungan kerja yang kondusif dan adanya dukungan pimpinan turut memperkuat motivasi kerja mereka.

3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Paseh. Pemenuhan kebutuhan dasar (seperti istirahat dan kesejahteraan), rasa aman di lingkungan kerja, dan hubungan sosial yang baik antarpegawai mendorong semangat kerja yang lebih tinggi. Penghargaan yang diberikan oleh pihak sekolah juga menjadi bentuk pengakuan atas prestasi pegawai, yang selanjutnya menumbuhkan tanggung jawab dan komitmen terhadap pekerjaan.

Selain itu, kesempatan untuk mengembangkan diri seperti pelatihan atau berbagi pengalaman antarpegawai membantu meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam bekerja. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi Maslow dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang, semakin baik pula kinerjanya. Dengan demikian, sekolah perlu terus memperhatikan aspek motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik agar pegawai dapat bekerja secara optimal dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Motivasi kerja terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Paseh. Faktor-faktor seperti pemenuhan kebutuhan dasar, rasa aman di lingkungan kerja, kerja sama tim, penghargaan, dan kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi pendorong utama bagi pegawai untuk bekerja dengan semangat dan tanggung jawab tinggi. Pegawai mampu menjaga kualitas pekerjaan, tetap fokus meskipun menghadapi tekanan, serta menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik motivasi yang diberikan oleh pihak sekolah, semakin tinggi pula kinerja pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

4.1 Saran

1. **Bagi pihak sekolah.** Disarankan untuk terus meningkatkan motivasi kerja pegawai, misalnya melalui pemberian penghargaan, perhatian terhadap kesejahteraan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.
2. **Bagi pegawai.** Diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama antar rekan kerja agar penyelesaian tugas lebih efektif dan harmonis.
3. **Bagi peneliti selanjutnya.** Disarankan untuk memperluas jumlah informan atau menggunakan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif) agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

Badan Kepegawaian Negara (BKN). (2023). *Peran Motivasi dalam Meningkatkan Kinerja ASN*. Diakses dari <https://www.bkn.go.id/peran-motivasi-dalam-meningkatkan-kinerja-asn>

- Fitriani, D., & Handoko, T. H. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 45-53.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Profil Sekolah SMP Negeri 3 Paseh*. Diakses dari <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>
- Putra, A. R. (2021). Hubungan Antara Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 298-306.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.